Merindu Cahaya Rasul  
Oleh: Y.S Sunaryo

Kenduri maulidan belum selesai  
Hidangan menggantang seolah melambai-lambai  
Datanglah kemari wahai sang lapar  
Menuntas pesta dalam syari kosidahan yang terus bergetar  
Itukah maulid?

Jika sekedar mengeja aksara Rasul yang terpampang di mimbar  
Jika sekedar menghapal shalawatan  
Jika sekedar menuang dahaga ingatan  
Maka tuntaslah maulid ini

Tetapi rasa hidupnya yang menguntai dalam sejarah, sungguh tak dapat disuguhkan  
Di tengah durjana dunia yang kian mabuk kelewatan  
Hamparan kehidupan tak lagi dituntun cahaya kerasulan  
Ramai, jauh dari damai

Agama yang dibawa Rasul berisi damai di dunia dan di surga  
Jejak hidup Rasul sejarah tentram, mengusir perang, mendekap bahagia pada selimut para pengikut

Aku merindu cahayamu ya Rasul  
Cahaya yang menghentikan permusuhan  
Cahaya yang menyejukan titian jalan menuju Tuhan

Membangun dunia dengan cinta  
Cinta manusia sejagat raya  
Cinta yang mengalir hingga di surga.